

---

**Riset? Jangan Takut : Everyone Can Do Research and Write  
(Penelitian Psikologi)****Nida Muthi Annisa**Fakultas Psikologi, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,  
Email : nidamuthiannisa@gmail.com/nidamuthiannisa@unibi.ac.id**Abstrak**

Virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan berakibat banyaknya kegiatan masyarakat yang berubah. Kegiatan yang biasa dilakukan secara langsung antar individu sekarang berubah menjadi pertemuan tidak langsung. Salah satu imbas yang cukup terasa juga di dunia penelitian. Proses pengambilan data yang biasa dilakukan secara langsung terjun ke lapangan harus menyesuaikan untuk melakukan pengambilan data secara *online*. Proses pengambilan data secara *online* ini tentu memiliki tantangan tersendiri termasuk dalam merumuskan penelitian psikologi. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk dapat memberikan informasi dan berdiskusi terkait dengan melakukan riset dalam bidang psikologi saat masa pandemi. Tentunya walaupun sedang dalam masa pandemi diharapkan bisa tetap produktif dan juga tetap bisa melaksanakan penelitian seoptimal mungkin walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peserta webinar baik bagi mahasiswa UNIBI maupun mahasiswa di luar UNIBI. Setelah mendapat materi webinar ini, mahasiswa tidak perlu merasa takut untuk melakukan penelitian dan lebih memahami lagi tahapan demi tahapan apa saja yang harus diperhatikan ketika akan melakukan penelitian psikologi. Mahasiswa pun dapat mengerjakan tugas dan juga penelitiannya dengan baik dan tetap produktif saat masa adaptasi kebiasaan baru di saat pandemi.

**Kata Kunci** : *riset, penelitian, psikologi, pandemic covid-19***Abstract**

*The Covid-19 virus has entered Indonesia since March 2020 and has resulted many changes in community activities. Activities that used to be carried out directly between individuals have now turned into indirect meetings. One of the impacts that is quite felt is also in the world of research. The data collection process, which is usually done directly in the field, must be adjusted to take data online. This online data collection process certainly has its own challenges, including in psychological research. This activity was held with the aim of being able to provide information and have discussions related to conducting research in the field of psychology during the pandemic. Of course, even though we are currently in a pandemic, it is hoped that we can remain productive and also be able to carry out research as optimally as possible despite the various limitations that exist. The implementation of this activity is expected to provide benefits to webinar participants for both UNIBI students and students outside UNIBI. After receiving the material for this webinar, students do not need to be afraid to do research and understand more about what stages must be considered when conducting psychological research. Students can also do their assignments and research well and stay productive during the adaptation period for new habits during a pandemic.*

**Keywords**: *research, psychology, pandemic covid-19*

## 1. PENDAHULUAN

Sejak bulan desember 2019, dunia digemparkan oleh berita terjadinya fenomena virus terbaru yang berasal dari Wuhan. Tentunya tidak ada yang pernah memperkirakan atau membayangkan bahwa virus ini akan menyebar secara sepat ke berbagai penjuru dunia. Candra (2020) mengungkapkan bahwa presiden mengumumkan 2 kasus pertama covid-19 di Indonesia. Dua orang ini sempat berinteraksi dengan warga negara Jepang yang telah dinyatakan terinfeksi covid terlebih dahulu. Keluarnya pengumuman tersebut menyebabkan mulai terbatasnya ruang gerak individu dengan dikurangnya kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang banyak salah satunya juga di bidang Pendidikan. Berbagai jenjang Pendidikan termasuk perguruan tinggi harus melaksanakan proses belajar mengajarnya di rumah. Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim mendukung keputusan pimpinan perguruan tinggi yang daerahnya terdampak covid untuk melakukan perkuliahan secara daring dengan tujuan untuk menghindari penyebaran virus. Pemanfaatan teknologi kemajuan teknologi sekarang ini diharapkan dapat membantu proses perkuliahan dan tepat tercapai target pembelajarannya meskipun dilaksanakan jarak jauh (Winahyu, 2020).

Kebiasaan yang berubah membuat kita harus beradaptasi dengan kebiasaan yang baru. Namun tentunya dalam keadaan pandemi ini, individu harus tetap bisa produktif dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Hal ini juga tidak terlepas dari kegiatan mahasiswa. Tugas merupakan suatu hal yang menjadi sebuah kewajiban oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan sebagai salah satu bahan penilaian. Penyusunan tugas ini tentu harus memperhatikan berbagai cara penulisan dan tentunya salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah membuat skripsi/tugas akhir. Skripsi diartikan sebagai suatu karya ilmiah pada bidang studi tertentu yang dibuat oleh mahasiswa di jenjang strata satu ketika memasuki masa akhir studinya yang didasarkan pada suatu penelitian yang ilmiah (Widharyanto dalam Herlina, 2008).

Baik tugas maupun skripsi kadang dianggap sebagai sesuatu yang menyusahkan dan juga tidak sedikit mahasiswa yang sudah ketakutan terlebih dahulu dengan pengerjaan penelitian. Penyusunan skripsi ini tentu tidak sekedar membutuhkan pemahaman secara tata tulis saja, tetapi tahapan demi tahapan penyusunan perlu diperhatikan. Asmawan (2016) menjelaskan bahwa salah satu hal yang membuat mahasiswa dapat cepat menyelesaikan skripsinya adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Mahasiswa masih banyak yang belum terlalu memahami metodologi penelitian padahal pengetahuan terkait metodologi penelitian sangat penting untuk menentukan arah atau tujuan penelitian.

Asmawan (2016) menambahkan bahwa mahasiswa sering merasa kesulitan untuk bisa menuangkan data-data penelitiannya ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut biasanya menjadi salah satu faktor penghambat penyelesaian skripsi. Mahasiswa kebingungan dalam menentukan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mendapatkan data dan setelah mendapatkan data. Oleh karena itu penting untuk dapat memaparkan hal-hal terkait dengan penelitian pada mahasiswa agar mahasiswa bisa lebih mantap dalam proses berpikir maupun proses penulisan penelitiannya. Perlunya mahasiswa mendapatkan informasi dan juga berdiskusi terkait dengan penelitian dirasa sangat penting agar dapat menghasilkan karya yang baik. Walaupun keadaan sekarang yang berada di tengah pandem, tentu produktivitas harus tetap terjaga dan memaksimalkan kapasitas mahasiswa dalam melakukan penelitian.

## 2. METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk Webinar dengan judul kegiatan “Riset? Jangan Takut : *Everyone Can Do Research and Write* (Penelitian Psikologi)”. Gogali, Tsabit dan Syarif (2020) menjelaskan bahwa webinar merupakan singkatan dari *Web-based Seminar* yang mana sekarang ini menjadi suatu wadah untuk dapat menyampaikan informasi dan juga pembelajaran dengan memanfaatkan media komunikasi berbasis internet. Pada tahun 2020,

webinar menjadi salah satu media komunikasi yang cukup sering dipergunakan untuk melakukan seminar, talkshow, diskusi dan kegiatan lainnya secara online. Pada kegiatan ini webinar dilaksanakan dengan menggunakan media *zoom* serta *live streaming* dalam kanal *youtube* agar dapat mempermudah akses untuk peserta. Adapun sasaran penyelenggaraan kegiatan ini adalah mahasiswa baik mahasiswa Psikologi UNIBI maupun mahasiswa psikologi dari kampus lainnya.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan webinar diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB. Peserta yang mengikuti cukup beragam mulai dari mahasiswa Psikologi UNIBI dan juga mahasiswa Psikologi dari perguruan tinggi lainnya yang berjumlah 108 orang peserta. Adapun materi yang dipaparkan dalam webinar ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan dalam melakukan penelitian
- b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian psikologi.
- c. Jenis-jenis penelitian
- d. Elemen-elemen dalam penelitian

Pelaksanaan webinar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana narasumber memaparkan materi terkait penelitian psikologi kemudian dibuka sesi tanya jawab untuk peserta. Durasi pemberian materi berlangsung selama 30 menit dan peserta diberikan waktu untuk bertanya sekitar 45 menit. Dalam proses tanya jawab ini narasumber memaparkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik dari peserta yang ada di ruangan *zoom* maupun peserta yang ada mengikuti *live streaming* di *youtube*. Diharapkan dengan adanya sesi tanya jawab dapat membantu peserta untuk lebih memahami materi yang dipaparkan oleh narasumber. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta dalam penyelenggaraan webinar ini, pada akhir sesi peserta diberikan angket untuk diisi sebagai *form* evaluasi kegiatan. *Form* evaluasi ini sebagai bentuk *feedback* dari peserta dan bisa menjadi masukan untuk penyelenggaraan acara selanjutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar diawali dengan perkenalan narasumber oleh moderator dan dilanjutkan dengan pemaparan materi langsung dari narasumber. Sebelum masuk pada inti materi yang dijelaskan, narasumber terlebih dahulu melakukan *brain storming* untuk peserta terkait dengan pengetahuan atau pemahaman tentang penelitian. Agar menarik dan peserta bebas untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa harus takut diketahui identitas atau merasa malu menjawab maka narasumber menggunakan bantuan salah satu web untuk menjawab pertanyaan yang telah dituliskan dalam web tersebut. Salah satu pertanyaan yang diberikan adalah “Apakah yang dimaksud dengan riset?”. Setelah peserta menuliskan jawabannya maka satu persatu jawaban akan muncul di layar dan narasumber mulai membacakan hasil yang telah didapat. Setelah itu narasumber mulai menjelaskan materi terkait penelitian dalam bidang psikologi.

Penjelasan materi berawal dari penjelasan terkait pengertian penelitian. Azwar (2011) menjelaskan bahwa penelitian adalah sebuah rangkaian kegiatan ilmiah dengan tujuan pemecahan suatu permasalahan. Fungsi dari penelitian sendiri adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban untuk suatu permasalahan dan juga memberikan alternatif untuk kemungkinan pemecahan masalah. Ilmu psikologi termasuk kepada ilmu yang mempelajari perilaku manusia. Adapun tujuan dari ilmu perilaku adalah mendeskripsikan perilaku, memprediksi perilaku, menentukan penyebab dari perilaku dan menjelaskan perilaku (Cozby & Bates, 2017). Kemudian dijelaskan pula bahwa terdapat beberapa isi dari penelitian psikologi yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas serta populasi dan *sampling*.

Latar belakang masalah adalah informasi yang tersusun secara sistematis berkaitan dengan fenomena serta permasalahan yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Suatu masalah dapat dikatakan terjadi bila harapan atau yang tertulis secara teori tidak sejalan dengan realita yang terjadi di lapangan

(Suyitno, 2016). Arikunto (2011) memaparkan bahwa terdapat beberapa aasan yang memperkuat suatu latar belakang masalah yaitu penjelasan terkait alasan mengangkat masalah tersebut, keingintahuan peneliti akan masalah tersebut, adanya kesenjangan antara kenyataan dan seharusnya, serta adanya hambatan atau kesulitan dalam suatu sistem. Dalam memaparkan latar belakang masalah tentunya harus jelas variabelnya. Cozby & Bates (2017) memaparkan bahwa variabel adalah peristiwa, situasi, perilaku, atau karakteristik individu yang berubah atau bervariasi. Variabel-variabel dalam bidang psikologi bisa dikatakan sebagai sesuatu yang sulit untuk diukur. Oleh karena itu maka harus dibuat definisi operasional. Definisi operasional adalah serangkaian prosedur yang digunakan saat peneliti mengukur atau memanipulasi variabel. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai suatu penjelasan terkait cara yang peneliti gunakan agar dapat membuat konstruk yang diteliti menjadi operasional sehingga variabel tersebut dapat diuji..

Pemaparan selanjutnya adalah terkait rumusan masalah dan tujuan. Arikunto (2011) menjelaskan rumusan masalah sering disebut juga dengan pertanyaan penelitian. Beberapa hal yang diperhatikan terkait rumusan masalah adalah rumusan masalah biasanya berupa pertanyaan, rumusan hendaknya padat dan spesifik, rumusan masalah merupakan dasar pembuatan hipotesis, dan rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah. Pemaparan selanjutnya adalah terkait tentang hipotesis. Hipotesis menurut Arikunto (2011) adalah suatu dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya ketika data telah terkumpul.

Azwar (2012) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah menunjuk atau mengarah kepada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya/diandalkan. Instrumen yang baik bisa dikatakan sebagai instrument yang reliable. Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 sampai 1 dengan penjelasan bahwa semakin mendekati 1 semakin baik. Adapun beberapa cara untuk mengetahui reliabilitas

pendekatan tes ulang, koefisien reliabilitas dan reliabilitas skor komposit. Sedangkan validitas adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurannya. Adapun jenis validitas adalah validitas isi, validitas multitrait-multimethod, dan validitas konkuren.

Pemaparan materi yang terakhir adalah terkait dengan teknik sampling. Teknik sampling tentunya penting dan berhubungan dengan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugoyono (2013) memaparkan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek dan memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling merupakan suatu teknik untuk pengambilan sampel. Adapun 2 jenis cara sampling yaitu *probability sampling* (setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel) dan *nonprobability sampling* (anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama. Setelah materi tersebut selesai disampaikan, maka dibukalah sesi diskusi atau tanya jawab dengan peserta. Beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta terkait materi yang dipaparkan dan dirasa belum cukup jelas oleh peserta webinar.. Diakhir acara disimpulkan materi oleh moderator dan peserta webinar diminta untuk mengisi form evaluasi pelaksanaan webinar.

#### 4. KESIMPULAN

Proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan lancar. Para peserta juga terlihat antusias dengan materi yang diberikan dengan adanya jawaban dari pertanyaan awal dari narasumber dan juga banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pada saat sesi tanya jawab. Peserta juga mengisi form evaluasi dan mengungkapkan puas dengan penyajian materi yang diberikan serta menambah wawasan mereka terkait dengan penelitian psikologi. Masukan untuk webinar selanjutnya terkait dengan tema-tema lain yang mungkin

bisa diadakan pada kesempatan webinar berikutnya. Target peserta dalam kegiatan ini juga tercapai dengan dihadirinya oleh peserta mahasiswa dari dalam internal UNIBI maupun mahasiswa psikologi di luar UNIBI. Diharapkan pada kegiatan selanjutnya bagi yang akan melakukan webinar dengan tema riset bisa mengangkat tema-tema ringan lain terkait riset yang mungkin dianggap masih sebuah kesulitan bagi mahasiswa dalam proses menulis penelitian.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawan, M. C. (2016). ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Jilid 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candra, S. A. (2020, Maret 2). *News*. Retrieved Februari 16, 2022, from Republika: <https://republika.co.id/berita/q6jur3409/jokowi-umumkan-dua-kasus-pertama-positif-corona-di-indonesia>
- Cozby, P., & Bates, S. (2017). *Methods in Behavioral Research 13th edition*. New York: McGraw Hill.
- Gogali, V. A., Tsabit, M., & Syarief, F. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019 (Studi Kasus Webinar BSI Digination "How To Be A Youtuber And An Entrepreneur"). *Cakrawala*, 20(2), 182-187.
- Herlina. (2008). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, A. (2016). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winahyu, A. I. (2020, Maret 16). Retrieved Februari 16, 2022, from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/296977/mendikbud-nadiem-minta-kuliah-tatap-muka-berhenti-sementara>